

## Madrasah Berprestasi: Analisis Visi, Program, dan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Man 1 Lombok Timur

Hasrul Hadi<sup>1\*</sup>, Muh Fikron Birrulwalidain<sup>2</sup>, Muliwana<sup>3</sup>, Anggraeni<sup>4</sup>, Zuryati Paziah<sup>5</sup>, Nadia Nurliza Marzuki<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Hamzanwadi, Jl. TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

E-mail: [dodiyantok@gmail.com](mailto:dodiyantok@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3713>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 12 Nov 2025

Revised: 18 Nov 2025

Accepted: 24 Nov 2025

#### Kata Kunci:

Kepemimpinan Kepala Sekolah, Visi Madrasah, Strategi Kepemimpinan, MAN 1 Lombok Timur.

#### Keywords:

School Principal Leadership, Madrasah Vision, Leadership Strategy, MAN 1 East Lombok.



### ABSTRACT

Meskipun kepemimpinan kepala sekolah sudah banyak diteliti, penelitian khusus yang menganalisis bagaimana visi, program, dan strategi kepemimpinan saling terpadu di madrasah masih sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi visi, program unggulan, dan strategi kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Lombok Timur. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus, yang melibatkan kepala sekolah, guru serta siswa yang dipilih secara purposive sampling. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi, lalu dianalisis dengan model inaktif Miles Dan Huberman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan MAN 1 Lombok Timur didukung oleh tiga strategi utama, yaitu pengelolaan dana yang transparan, perhatian terhadap kegiatan siswa, serta pemberian apresiasi bagi guru dan siswa yang berprestasi. Hasil ini mendukung teori kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam dan menegaskan pentingnya keharmonisan antara visi, program, dan strategi dalam menciptakan madrasah yang unggul dan memiliki daya saing.

*Although the leadership of school principals has been widely researched, specific studies analyzing how the vision, programs, and leadership strategies are integrated within madrasah (Islamic schools) still a little. This research aims to evaluate the vision, flagship programs, and leadership strategies of the school principal at MAN 1 East Lombok. The method used is a descriptive qualitative approach with a case study design, involving the principal, teachers, and students selected through purposive sampling. Data was collected through interviews, observation, and documentation analysis, and then analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The research findings indicate that the success of MAN 1 East Lombok is supported by three main strategies: transparent financial management, attention to student activities, and provision of appreciation for outstanding teachers and students. These results support the theory of transformational leadership within the context of Islamic education and affirm the importance of harmony between vision, programs, and strategies in creating a superior and competitive madrasah.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Hasrul Hadi, et al (2025). Madrasah Berprestasi: Analisis Visi, Program, dan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Man 1 Lombok Timur, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3713>

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses memanusiakan manusia demi mencapai tujuan bersama, dalam proses ini manusia akan banyak mengalami perubahan baik secara langsung atau tidak langsung. Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam suatu negara, termasuk negara Indonesia. Sistem pendidikan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional dan terbagi menjadi tiga jalur: formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal memiliki empat jenjang utama: usia dini, dasar (SD dan SMP), menengah (SMA, SMK, dan MA), dan tinggi. Sistem ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal di bawah Kementerian Agama, memikul tanggung jawab ganda, menyelenggarakan pendidikan umum yang berkualitas sekaligus memperkuat pendidikan keagamaan (Islam) sebagai ciri khas dan nilai unggul (*distinctive value*). Dalam konteks persaingan mutu pendidikan nasional, munculnya Madrasah Berprestasi yaitu madrasah yang unggul dalam aspek akademik (IPA, Sosial), non-akademik (olahraga, seni), dan karakter/keagamaan (hafalan, riset keagamaan) menjadi fenomena menarik untuk dikaji.

Isu sentral dalam penelitian ini adalah disparitas kinerja antara madrasah yang berhasil mencapai status "berprestasi" secara konsisten, dengan madrasah yang masih berkuat pada tantangan kualitas dasar. Disparitas ini tidak semata-mata disebabkan oleh perbedaan sumber daya, tetapi lebih dalam, terletak pada kemampuan Kepala

Madrasah dalam merumuskan visi yang *inklusif-transformatif* atau mengintegrasikan nilai keagamaan dan keunggulan sains dan yang tak kalah penting, merancang Strategi Kepemimpinan yang mampu menggerakkan *stakeholder* (guru, yayasan, orang tua) untuk mencapai target prestasi tersebut dalam waktu yang relatif singkat. Kegagalan mengartikulasikan dan mengimplementasikan visi ini secara strategis adalah isu mendasar yang perlu dibedah. Peneliti berargumen bahwa keberhasilan Kepala Madrasah berprestasi terletak pada penguasaan "Kepemimpinan Strategis Integratif". Ini adalah model kepemimpinan yang secara simultan mengelola (1) Arah Visi (orientasi mutu dan karakter islami), (2) Kapasitas Organisasi (pengembangan profesionalisme guru, resource management), dan (3) Keterlibatan Eksternal (kemitraan strategis dan branding). Penelitian ini memandang bahwa Kepala Madrasah berprestasi tidak hanya menerapkan gaya kepemimpinan yang umum (misalnya transformasional), tetapi juga mengadopsi Strategi Kepemimpinan yang bersifat kontekstual dan adaptif terhadap nilai-nilai keislaman dan kebutuhan spesifik madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bagaimana strategi ini dieksekusi secara operasional, menjadi peta jalan bagi madrasah lain yang ingin mencapai tingkat prestasi serupa.

Peneliti menanggapi isu ini dengan melakukan analisis mendalam terhadap visi dan strategi kepemimpinan kepala sekolah di madrasah berprestasi melalui studi kasus di beberapa madrasah unggulan di Indonesia. Tanggapan melibatkan pengumpulan data kualitatif dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta analisis dokumen sekolah. Peneliti berpendapat bahwa visi kepemimpinan di madrasah harus mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti akhlak mulia dan pembelajaran berbasis Al-Qur'an, dengan strategi yang inklusif dan adaptif untuk mencapai prestasi akademik dan spiritual.

Studi-studi tentang kepemimpinan sekolah (Leithwood, Hallinger) telah memberikan kerangka umum, namun penelitian-penelitian tentang kepemimpinan di institusi berbasis Islam memiliki karakteristik masing-masing seperti penelitian terdahulu tentang kepemimpinan (Jamil, 2018; Zulkifli, 2020) umumnya berfokus pada Kepemimpinan Prophetic atau Kepemimpinan Kyai/Ulama, menekankan dimensi moral, spiritual, dan etika Islam dalam pengambilan keputusan. Penelitian lain sebelumnya juga seperti kajian oleh Hallinger (2003) tentang kepemimpinan sekolah efektif dan penelitian oleh Bush (2011) mengenai model kepemimpinan di institusi pendidikan, telah membahas elemen visi dan strategi umum. Namun, kesenjangan terletak pada kurangnya fokus spesifik pada madrasah, di mana aspek keagamaan dan budaya Islam belum cukup dieksplorasi. Penelitian sebelumnya cenderung bersifat umum untuk sekolah umum, sehingga tidak menangani tantangan unik madrasah seperti penguatan identitas Islam, integrasi kurikulum PAI (Pendidikan Agama Islam), dan pengembangan karakter siswa dalam konteks Indonesia yang majemuk.

Kesenjangan yang ditemukan adalah kurangnya kajian yang komprehensif dan operasional mengenai bagaimana dimensi strategi manajemen modern (misalnya: *Balanced Scorecard*, *Theory of Change*, atau *branding*) diintegrasikan dengan nilai-nilai spiritual keislaman oleh Kepala Madrasah untuk mencapai prestasi yang terukur (medali olimpiade, akreditasi A, publikasi ilmiah). Mayoritas studi fokus pada nilai (*value*) kepemimpinan, bukan pada taktik implementasi (*tactic of execution*) visi prestasi. Penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan tersebut dengan membedah Strategi Kepemimpinan yang menjadi jembatan taktis antara visi madrasah berprestasi dan pencapaian yang telah didapatkan.

Kebaruan penelitian ini adalah perumusan model "Strategi Kepemimpinan Prestasi Madrasah, yaitu serangkaian langkah operasional dan manajerial yang secara unik digunakan oleh Kepala Madrasah untuk menyeimbangkan dan mengoptimalkan dua domain utama madrasah: (1) Keunggulan Akademik/Sains dan (2) Keunggulan Karakter/Agama. Penelitian ini akan didasarkan pada dua kerangka teoretis utama: Dasar teori utama adalah Teori Kepemimpinan Budaya (Cultural Leadership): Mengacu pada Schein (2017), yang berpendapat bahwa pemimpin membentuk budaya organisasi (dalam hal ini, budaya prestasi dan islami) melalui perilaku, strategi, dan nilai yang dikomunikasikan. Di madrasah, ini berarti Kepala Sekolah harus menjadi *Cultural Architect* yang menanamkan nilai-nilai islami sebagai dasar prestasi. Teori Kepemimpinan Strategis (Strategic Leadership): Berfokus pada bagaimana pemimpin mengalokasikan sumber daya, membangun kompetensi inti (guru), dan mengantisipasi perubahan lingkungan (persaingan, kebijakan Kurikulum Merdeka) untuk mencapai tujuan jangka panjang. dengan penekanan pada visi sebagai pemandu untuk mencapai prestasi madrasah. Pendekatan ini memberikan inovasi dengan mempertimbangkan dimensi spiritual dan budaya lokal, berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih sekuler.

Fokus penelitian ini adalah analisis kualitatif terhadap analisis visi, program, dan strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk mewujudkan "madrasah berprestasi" dengan memperhatikan variabel seperti penguatan kurikulum Islam, pengembangan profesional guru, dan dampak terhadap prestasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Visi, program, dan strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Berprestasi dalam mengintegrasikan mutu umum.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lombok Timur telah dikenal sebagai salah satu madrasah berprestasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), dengan pencapaian tinggi dalam bidang akademik, ekstrakurikuler, dan pengembangan karakter siswa. Prestasi ini tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala madrasah yang efektif. Kepala madrasah memiliki peranan yang penting dalam manajemen madrasah, sehingga kepala madrasah harus siap untuk menghadapi tantangan dan perubahan yang mampu membawa perbaikan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Syafrizal, 2017).

Kepala madrasah bertugas mengawasi lembaga, mengelola staf, merencanakan program pendidikan, dan memelihara infrastruktur dan fasilitas. Mujamil Qomar menyatakan bahwa pemimpin Madrasah adalah seorang manajer yang mempunyai kemampuan maju dan pengetahuan luas. Pemimpin madrasah harus memiliki kerangka konseptual strategis untuk melatih instruktur dan staf secara efektif. Kepala madrasah yang efektif melakukan empat perilaku utama yang terlibat dalam kegiatan instruksional "*high-leverage*", seperti evaluasi dan umpan balik guru; membangun iklim yang produktif; membangun kolaborasi dan komunitas pembelajaran profesional; dan mengelola personel dan sumber daya secara strategis

Tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya terbatas pada menjalankan tugasnya dalam membangun sekolah agar siswanya paling berprestasi di antara sekolah lain. Visi misi sekolah merupakan sumber atau pedoman dari seluruh aktivitas sekolah baik yang bersifat akademik maupun non akademik (Gurley, Peters, Collins, & Fifolt, 2015). Melalui Visi dan misi kepemimpinan di sekolah menjadi pendukung perubahan dalam praktik kepemimpinan di sekolah. Visi dan misi dapat membimbing tim instruksional pimpinan madrasah untuk melakukan perbaikan berkelanjutan yang mengarah pada pencapaian siswa yang luar biasa.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis visi, program, dan strategi kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Lombok Timur, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan madrasah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dan memberikan wawasan bagi sekolah lain dalam mengadopsi praktik kepemimpinan yang sukses.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam visi dan strategi kepemimpinan kepala sekolah di madrasah berprestasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi fenomena kompleks seperti integrasi nilai Islam dalam kepemimpinan, tanpa fokus pada pengukuran kuantitatif, melainkan pada pemahaman kontekstual dan naratif dari perspektif partisipan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan prestasi dimadrasah Aliyah negeri 1 lombok timur. Partisipan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala madrasah bidang

kurikulum, wakil kepala madrasah bidang prestasi dan wakil kepala madrasah bidang humas. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, di mana partisipan dipilih berdasarkan kriteria spesifik seperti pengalaman kepemimpinan minimal 5 tahun dan bukti prestasi madrasah (misalnya, akreditasi A atau penghargaan nasional).

Informasi untuk penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang dikumpulkan langsung dari pihak-pihak yang terkait seperti, Kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, tim prestasi, guru, dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lombok Timur dari tanggal 12 september 2025 sampai dengan 31 oktober 2025. Skema pemikiran metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi Peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah dan pelaksanaan program-program, dan strategi kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Lombok Timur.
2. Wawancara Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai latar belakang program, proses perencanaan dan pelaksanaan, strategi kepemimpinan, dan tantangan pengelolaan program sekolah.
3. Analisis dokumen juga dilakukan untuk menganalisis profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta dokumen lain yang berkaitan dengan program sekolah.
4. Data di analisis menggunakan analisis intraktif model milles & Huberman yang terdiri dari (1) Reduksi data, yaitu penyaringan dan pengorganisasian data dari wawancara, observasi, dan dokumen menjadi tema-tema relevan; (2) Display data, yaitu penyajian data dalam bentuk matriks atau diagram untuk memvisualisasikan hubungan antara visi dan strategi; dan (3) Verifikasi kesimpulan, yaitu penarikan kesimpulan melalui diskusi tim dan triangulasi untuk memastikan keabsahan temuan kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan secara rinci peran, strategi, dan tantangan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program Sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Visi Madrasah**

Berangkat dari visi madrasah yang *unggul, cerdas dan berakhlakul karimah*, visi ini yang menjadikan madrasah berprestasi dan mendunia.

**Unggul:** Kata unggul yang mengandung makna bahwa madrasah bertekad untuk menjadi lembaga pendidikan yang berprestasi tinggi, baik dalam bidang akademik, non akademik maupaun tata kelola lembaga. Kata unggul ini menjadikan madrasah mampu bersaing dan dapat merujuk dalam mutu pendidikan ditingkat daerah, nasional bahkan tingkat internasional. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), kata “Unggul” memiliki dua arti, yaitu 1) sebagai kata sifat yang berarti “lebih tinggi” (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dsb) dari pada yang lain-lain; utama (terbaik, terutama), dan 2) sebagai kata kerja yang menunjukkan “menang”.

**Cerdas:** Hal ini mencerminkan tekad madrasah untuk membentuk peserta didik yang unggul dan berkarakter, yaitu pribadi yang memiliki wawasan luas, berpikir kreatif, serta mampu berinovasi dalam berbagai bidang. Kecerdasan yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga mencakup keseimbangan antara kecerdasan emosional dan spiritual. Melalui penguatan ketiga dimensi kecerdasan tersebut, peserta didik diharapkan dapat berpikir secara kritis, bertindak dengan kebijaksanaan, serta mampu mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan kehidupan.

**Berakhlakul karimah:** Esensi visi madrasah ini terletak pada upaya membentuk peserta didik yang memiliki keimanan yang kokoh, ketakwaan kepada Allah SWT, serta berperilaku dan beretika sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Akhlakul karimah menjadi pijakan utama dalam bertutur, bertindak, dan berinteraksi baik di lingkungan madrasah maupun di tengah masyarakat. Dengan demikian, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual dan keterampilan, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, berjiwa sosial, dan membawa manfaat bagi lingkungannya., menurut Handono, (2022) Unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah dan terampil dilandasi pemikiran bahwa melejitkan prestasi guru, siswa, maupun Madrasah dapat terlaksana apabila seluruh warga Madrasah terlibat dan memiliki culture serta habit yang menghantarkan untuk meraih prestasi.



**Gambar 1.** Wawancara ke Wakamad Kurikulum

**Program-Program Unggulan Man 1 Lombok Timur  
 Program “Wajib Ekstrakurikuler”**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program pembinaan dan pengembangan minat bakat siswa dalam rangka membekali peserta didik dapat berkembang secara akademik dan non akademik atau dapat berkembang pula secara fisik dan non fisik. Dalam kegiatan pembinaan ekstrakurikuler ini peserta didik dituntut untuk wajib ikut serta dengan memilih sendiri ekstrakurikuler yang diminati dengan ketentuan maksimal tiga ekstrakurikuler dengan bimbingan secara terjadwal dan terkontrol dimadrasah dengan Pembina atau pelatih yang telah disiapkan oleh pihak madrasah termasuk dukungan pembiayaan honor.

Pembina atau pelatih dibebankan pada anggaran BOS Madrasah dan dapat pula disubsidi melalui dana komite madrasah dengan presentase 85% dari BOS Madrasah dan anggaran komite sebesar 15%. Dan untuk mencapai tujuan maksimal dari program pembinaan ekstrakurikuler ini, pihak madrasah telah menyiapkan tim monitoring dan evaluasi yang berasal dari unsur pimpinan madrasah (kamad dan wakamad), unsur komite dan tim prestasi yang secara terjadwal mengawal program Latihan dan pembinaan ekstra termasuk penyiapan dan control pada kegiatan kompetisi atau lomba yang diikuti. Dan Pembina atau pelatih dituntut untuk secara kontinyumelakukan laporan (dokumentasi) program pelatihan yang diupload di dalam grup pendidik MAN 1 Lombok Timur maupun grup prestasi yang telah dibentuk oleh pihak madrasah.

**Tabel 1.** Nama Ekstrakurikuler di MAN 1 Lombok Timur

No	Ekstrakurikuler Akademik	Ekstrakurikuler Non Akademik
1	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	ICT Robotik
2	Study Club matematika	ICT Desain
3	Study Club Fisika	Tahfiz
4	Study Club Kimia	Tilawah
5	Study Club Biologi	Rohis
6	Study Club Geografi	Marawis Maramansa
7	Study Club Ekonomi	Ekstra Debat Bahasa Indonesia
8	Study Club Kebumihan dan Astronomi	Ekstra Debat PPKN
9	Study Club Sejarah	Jurnalistik Liputan
10	Study Club Bahasa Inggris	Jurnalistik Fotografi dan Film
11	Study Club Bahasa Arab	Band Monelt
12	Study Club Bahasa Indonesia	Seni Tari
13	Study Club Sosiologi	Seni Paduan Suara
14	Study Club PPKn	Paskib Monelt
15		Pramuka Monelt
16		Silat Satlat Monelt
17		Taekwondo Satlat Monelt
18		Boxer Satlat Monelt
19		Karate
20		Ekstra Catur
21		Orsima
22		Futsal Monelt
23		Basket Monelt
24		PMR Monelt

25		Marchingband Talasyiar
26		PPKS (Program Kemandirian dan Kewirausahaan Siswa)
27		Kelas Polisi

Dari tabel diatas bisa dilihat jumlah dari ekstrakurikuler di MAN 1 Lombok Timur sebanyak 41 yang dibagi menjadi ekstrakurikuler akademik dan non akademik. Program ekstrakurikuler in dapat diikuti oleh setiap siswa minimal dua maksimal tergantung berapa sanggupnya siswa hal ini bertujuan agar setiap anak dapat mengembangkan minat dan bakat mereka.

Tujuan Program Unggulan MAN 1 Lombok Timur:

1. Merealisasikan Visi dan Misi MAN 1 Lombok Timur
2. Mewujudkan Madrasah Mandiri berprestasi
3. Menyiapkan output siswa yang unggul, cerdas dan berdaya saing.

### **Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah**

#### **Manajemen Pengelolaan Dana**

Manajemen pengelolaan dana merupakan unsur krusial dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah, karena berfungsi memastikan seluruh program serta kegiatan madrasah dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk merancang, mengatur, mengendalikan, dan memantau penggunaan dana agar sesuai dengan kebutuhan prioritas serta sasaran pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengelolaan keuangan dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan berbagai unsur madrasah seperti bendahara, tenaga pendidik, dan komite sekolah. Melalui tata kelola dana yang baik dan tepat sasaran, kegiatan siswa baik dalam bidang akademik, ekstrakurikuler, maupun pengembangan potensi diri dapat terlaksana dengan maksimal, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan mutu dan citra madrasah secara keseluruhan. Memilih guru yang berkompeten.

Menurut Handoko (2022) proses pengelolaan pada segi pengeluaran, dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan biaya untuk setiap program. Semua biaya yang dikeluarkan harus sesuai dengan program sekolah, dan pada setiap program sekolah ada pihak yang bertanggungjawab.

#### **Keberpihakan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan siswa**

Keberpihakan kepala sekolah terhadap berbagai kegiatan siswa merupakan bentuk nyata dari komitmen kepemimpinan yang menitikberatkan pada pengembangan potensi peserta didik secara utuh. Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengambil kebijakan, tetapi juga sebagai pembimbing, pendukung, dan penggerak yang memberikan perhatian serta dukungan menyeluruh bagi kegiatan siswa, baik di bidang akademik maupun nonakademik.

Dukungan tersebut diwujudkan melalui penyediaan fasilitas yang memadai, pengelolaan anggaran yang mendukung, pembinaan intensif, serta pemberian kesempatan bagi siswa untuk menyalurkan bakat, minat, dan kreativitasnya dalam kegiatan yang positif dan produktif. Sikap keberpihakan ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun karakter mandiri dan tanggung jawab sosial.

Konsistensi kepala sekolah dalam mendukung kegiatan siswa juga berperan penting dalam menciptakan suasana madrasah yang dinamis, inspiratif, dan berorientasi pada prestasi, sehingga mampu melahirkan generasi yang unggul, berakhlak mulia, dan siap bersaing di masa depan.

#### **Apresiasi kepala sekolah**

Bentuk apresiasi yang diberikan kepala sekolah kepada para pembina *study club* (SC) dan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wujud nyata penghormatan dan pengakuan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen mereka dalam membina dan mengarahkan peserta didik hingga mampu menorehkan prestasi yang membanggakan. Kepala sekolah meyakini bahwa keberhasilan siswa dalam meraih prestasi di berbagai jenjang—mulai dari tingkat daerah, nasional, hingga internasional—tidak lepas dari peran aktif para pembina yang dengan penuh semangat dan tanggung jawab memberikan pendampingan secara konsisten dan berkesinambungan.

Apresiasi tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk dukungan, seperti pemberian penghargaan secara resmi dalam kegiatan madrasah, penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pembinaan, kesempatan bagi para pembina untuk mengikuti pelatihan profesional, serta dukungan moral maupun administratif dalam setiap kegiatan perlombaan. Melalui sikap apresiatif ini, kepala sekolah berupaya menumbuhkan iklim kerja yang positif, sinergis, dan saling menghargai, sehingga para pendidik dan

pembina merasa diakui kontribusinya terhadap kemajuan madrasah. Lebih dari itu, pemberian apresiasi juga menjadi sumber motivasi bagi seluruh warga madrasah untuk terus berkarya, berinovasi, serta mengembangkan potensi terbaiknya. Dengan demikian, terbangunlah hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru pembina, dan peserta didik, yang bersama-sama menciptakan lingkungan madrasah yang produktif, berprestasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.



**Gambar 2.** Wawancara ke Wakamad Humas

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis visi, program, dan strategi kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Lombok Timur, bisa disimpulkan bahwa kesuksesan madrasah dalam meraih berbagai prestasi tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, strategis, dan “Unggul, Cerda, dan Berakhlakul Karimah” secara nyata dalam berbagai aspek pengelolaan madrasah, baik dalam bidang akademik, non akademik, maupun pembentukan karakter siswa.

Program-program unggulan seperti “Wajib Ekstrakurikuler” menjadi cara yang baik untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, karena didukung sepenuhnya oleh manajemen sekolah dengan menyediakan fasilitas, dana, serta pembinaan yang teratur. Cara memimpin yang digunakan oleh kepala sekolah, seperti penggunaan dana yang jujur dan terlacak, memberikan perhatian lebih pada kegiatan siswa, serta memberikan penghargaan kepada guru dan pembina, mewujudkan bahwa gaya kepemimpinan yang dipakai bersifat kolaboratif dan fokus pada hasil.

Dengan demikian kepala sekolah berperan sebagai pemicu utama yang mampu menciptakan suasana belajar madrasah yang produktif, kreatif, dan berprestasi. Kepemimpinan yang didasari nilai-nilai agama dan profesionalisme ini menjadi faktor penting dalam mewujudkan MAN 1 Lombok Timur sebagai madrasah yang baik, kompetitif, serta memiliki karakter islami.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyampaikan rasa terimakasih kepada semua elemen yang terlibat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan hingga ada penyusunan artikel madrasah berprestasi: analisis visi, program, dan strategi kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Lombok Timur. Terimakasih juga kami ucapkan kepada kepala sekolah dan seluruh guru-guru MAN I Lombok Timur yang telah memberikan dukungan penuh terhadap tim Asistensi Mengajar Universitas Hamzanwadi.

### **REFERENSI**

- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). Improving organizational effectiveness through transformational leadership
- Bush, T. (2011). Theories of educational leadership and management
- Cholik, A. (2022, May). Implementasi Visi Dan Misi Dalam Membentuk Siswa Berakhlakul Karimah. In *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Education (IPACIE)* (Vol. 1, pp. 357-366).
- Christiana, E. (2013). Pendidikan yang Memanusiakan Manusia. *Humaniora*, 4(1), 398-410.
- Dwiyono, Y., Robiayanto, N., Wulandari, F., Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Indonesian Journal on Education and Learning*, 1(3), 11-15.
- Encu, A., & Sudarma, M. (2022). *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

- Endarto, I. A., & Martadi, M. (2022). Analisis potensi implementasi metaverse pada media edukasi interaktif. *BARIK-Jurnal SI Desain Komunikasi Visual*, 4(1), 37-51.
- Fitri, A. A., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 669-677.
- Fry, L. W. (2003). Toward a theory of spiritual leadership. *The Leadership Quarterly*
- Habibah, P. N. (2025). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Menguatkan Akhlakul Karimah pada Peserta Didik di Daerah 3T: Studi Kasus MI Al-Ma'arif Merauke Papua Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Hallinger, P. (2003). Leading educational change: Reflections on the practice of instructional and transformational leadership.
- Handoko, C. (2022). Manajemen kepala sekolah/madrasah dalam sistem pengelolaan keuangan. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(01).
- Masnua, S., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis kebijakan pendidikan islam dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 (sisdiknas). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 115-130.
- Nadur, E. S. (2017). Implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah pada konteks pendidikan di indonesia. *Jurnal Penelitian*, 21(1).
- Nasional, D. P. (2008). Kamus besar bahasa Indonesia.
- Rafsanjani, H. (2019). Kepemimpinan transformasional. *Jurnal Masharif Al Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1)
- Roja, A., & Salim, H. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan mutu peserta didik: Analisis Model dan Strategi Pencapaian. *Hikmah*, 20(2), 261-271.
- Saba, A. O., Ismail, A., Zulkifli, S. Z., Shohaimi, S., Jamil, N. R., Nawi, N. M., ... & Amal, M. N. A. (2020). Checklists, production trends, and potential ecological and socioeconomic impacts of non-native freshwater fishes in Malaysia: A review. *Aquatic Invasions*, 15(4), 646-670.
- Sakiah, N. A., & Effendi, K. N. S. (2021). Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 39-48.
- Walid, M. (2017). Leadership model berbasis Total Quality Learning (TQL) pada world class university: Studi kasus pada Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.